

ABSTRAK

Ndulu Tamin, Nim 221 407 054. “Persepsi Masyarakat Atas Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Tindak Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Desa Omayuwa Kecamatan Randangan”. Dengan Pembimbing I Hj. Mutia Cherawaty Thalib, S.H, M.Hum dan Pembimbing II Dian Ekawaty Ismail, S.H, M.H. Skripsi, Jurusan Ilmu Hukum Dan Kemasyarakatan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Gorontalo.

Judul ini diangkat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir secara kritis masyarakat tentang kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap anak dan untuk mengetahui dan menganalisis perlindungan hukum terhadap anak korban tindak kekerasan dalam rumah tangga di Desa Omayuwa Kec. Randangan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui angket dan wawancara berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Penelitian ini diarahkan pada individu secara holistik (utuh). Berdasarkan deskripsif hasil penelitian penulis menyimpulkan kemampuan berpikir secara kritis masyarakat atas perlindungan hukum terhadap anak korban tindak kekerasan dalam rumah tangga.

Bertolak dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat mengetahui kemampuan berpikir secara kritis masyarakat tentang kekerasan dalam rumah tangga khususnya terhadap anak agar lebih memahami dan mengerti bahwa anak bukanlah milik pribadi karena pada dasarnya setiap anak adalah sebuah pribadi yang utuh yang juga memiliki hak sebagaimana individu lainnya, sehingga anak tidak dapat dijadikan tumpuan amarah atas semua permasalahan yang dialami orangtua (*Domestic Based Violence*). Lebih berhati-hati dan memberikan perhatian serta menjaga anak-anak dari kemungkinan menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh orang-orang di sekitar kita (*Community Based Violence*). Upaya hukum yang dilakukan terhadap perlindungan hukum atas anak yang menjadi korban tindak kekerasan dalam rumah tangga ternyata kurangnya sosialisasi dari pemerintah maupun dari pihak berwenang.

Kata Kunci : Persepsi masyarakat, Perlindungan Anak, Kekerasan Dalam Rumah Tangga